

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, LIKUIDITAS DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR OTOMOTIF DAN  
KOMPONEN YANG TERDAFTAR DIBURSA  
EFEK INDONESIA (BEI)**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Program Studi Manajemen



Oleh :  
**ANGEL JESITA EVELINE KAWET**  
**2017210313**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2021**

## **PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH**

Nama : Angel Jesita E Kawet  
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 09 Januari 2000  
N.I.M : 2017210313  
Program Studi : Manajemen  
Program Pendidikan : Sarjana  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul : Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan, terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen  
Tanggal :

**(Burhanudin, S.E., M.Si., Ph.D)**

**NIDN : 0719047701**

Dosen Pembimbing,  
Tanggal :

**(Sholikha Oktavi Khalifaturrofiah,SE,MM)**

**NIDN : 0709108702**

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**Angel Jesita Eveline Kawet**

STIE Perbanas Surabaya

[2017210313@students.perbanas.ac.id](mailto:2017210313@students.perbanas.ac.id)

**Abstract :** *every company is competing to achieve its goal so that investors can invest in their company. The survival of the company is influenced by many things, one of which is the value of the company. The purpose of this study was to determine the effect of profitability, solvency, liquidity, and firm size on firm value in automotive and component manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange. This study uses 12 samples of automotive and component companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2015-2019 period. The data analysis technique used multiple linear regression with the help of the SPSS statistic program. The results of this study indicate that profitability, solvency, liquidity and firm size simultaneously affect firm value. Profitability partially has a significant positive effect on firm value, while solvency, liquidity, and firm size partially have no effect on firm value.*

**Keywords :** *profitability, solvency, liquidity, firm size, firm value*

## **PENDAHULUAN**

Kondisi ekonomi di Indonesia yang terus berkembang, terutama dengan banyaknya reformasi desis birokrasi dan peraturan investasi maka banyak investor yang datang untuk berinvestasi, berdasarkan data yang dirilis PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada pasar modal Indonesia jumlah investor tahun 2019 mencapai 2,48 juta investor, sedangkan pada tahun 2018 jumlah investor pada pasar modal Indonesia sebanyak 1,6 juta investor, sehingga jumlah investor pada pasar modal Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2018 ke tahun 2019 yang cukup besar.

Tujuan utama perusahaan didirikan adalah mendapatkan keuntungan. Keuntungan perusahaan diperoleh dari laba yang dihasilkan pada penjualan produk atau jasa perusahaan dengan persaingan pasar yang ketat perusahaan harus lebih cermat dalam mengatur laba perusahaan, baik itu perusahaan jasa maupun perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur

adalah perusahaan yang memiliki banyak biaya, secara umum perusahaan manufaktur memiliki perhitungan biaya yang lebih rumit dibandingkan dengan perusahaan jasa.

Perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen adalah industri *go public* yang tercatat dalam *Indonesia Stock Exchange (IDX)*. Perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen merupakan salah satu dari sekian banyak industri yang mengalami persaingan yang ketat, hal ini dapat dengan semakin banyaknya pelaku usaha yang memasuki sektor industri ini. Otomotif adalah sebuah industri yang bergerak dalam memproduksi kebutuhan masyarakat berupa kendaraan sebagai alat transportasi.

Berkembangnya bisnis dalam bentuk perdagangan saham dipasar modal khususnya pada subsektor otomotif dan komponen merupakan salah satu jenis bisnis yang berkembang pesat di Indonesia. Makin banyaknya kuantitas perusahaan

otomotif merupakan salah satu bukti bahwa industri otomotif telah menarik banyak pihak. Para investor akan tertarik menanamkan modalnya pada perusahaan yang mempunyai nilai tinggi karena akan memberikan *return* yang tinggi pula. Oleh karena itu, perusahaan harus berusaha keras untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan suatu yang diinginkan apabila nilai bersifat positif, dalam arti menguntungkan atau menyenangkan dan memudahkan pihak yang memperoleh untuk memenuhi kepentingan-kepentingannya yang berkaitan dengan nilai tersebut. Sebaliknya, nilai perusahaan merupakan sesuatu yang tidak diinginkan apabila bersifat negatif dalam arti merugikan atau menyulitkan pihak yang memperolehnya untuk mempengaruhi kepentingan pihak tersebut sehingga nilai tersebut dijauhi.

Pentingnya meneliti nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen, karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang besar jika dibandingkan dengan perusahaan lain sehingga dapat melakukan perbandingan antara perusahaan yang satu dan perusahaan yang lain, dan meningkatnya jumlah investor pada tahun 2018-2019 sehingga banyak peluang bagi perusahaan untuk menarik perhatian para investor agar menanamkan modalnya pada perusahaan. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan dan kemampuan perusahaan untuk menggunakan asetnya secara produktif, dengan demikian perusahaan dapat mengetahui perbandingan antara laba yang diperoleh dalam periode tertentu dengan jumlah aset atau jumlah modal perusahaan tersebut. Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan apabila

akan dilikuidasi. Baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode tertentu untuk membayar liabilitasnya baik liabilitas jangka pendek maupun liabilitas jangka panjang pada saat perusahaan sedang berjalan dengan baik atau pada saat akan dilikuidasi. Semakin banyak perusahaan menggunakan pembiayaan liabilitas dalam struktur modalnya maka semakin besar tingkat solvabilitasnya.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas menggambarkan tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Liabilitas juga dapat menunjukkan atau mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo, baik liabilitas pada pihak luar perusahaan maupun didalam perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi mengindikasikan kesempatan bertumbuh perusahaan cenderung semakin tinggi, semakin liquid perusahaan. Maka semakin tinggi tingkat kepercayaan kreditur dalam memberikan dananya, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dimata kreditur maupun pada calon investor.

Ukuran perusahaan merupakan kekayaan bersih akuntansi atau nilai buku. Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai perusahaan, ukuran perusahaan juga merupakan cerminan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar dana yang dibutuhkan perusahaan, maka aset yang dimiliki perusahaan pun semakin besar dan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya juga semakin banyak. Ukuran perusahaan menjadi variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan maka ada kecenderungan lebih banyak investor

menaruh perhatian pada perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor.

## **KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS**

### **Nilai Perusahaan**

Menurut Pudjiastuti (2013:277) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan sangatlah penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya. Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan : 1. *Price Earning Ratio* (PER), 2. *Price to Book Ratio* (PBV), 3. Tobin's Q

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui berapa besar suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya secara produktif. Dengan demikian profitabilitas dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dalam periode tertentu dengan jumlah aset atau modal perusahaan tersebut (Sunyoto, 2013). Ada beberapa metode yang bisa digunakan untuk mengukur profitabilitas : 1). *Gross Profit Margin* (GPM), 2). *Net Profit Margin* (NP), 3). *Return On Assets* (ROA) dan 4). *Return On Equity* (ROE)

### **Solvabilitas**

Menurut Simamora (2000:523,) Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Pendapat lain tentang solvabilitas yaitu berkenaan dengan kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga dan pembayaran kembali yang dihubungkan dengan liabilitas jangka panjang. Ada beberapa rasio yang bisa digunakan untuk mengukur solvabilitas: 1.

*Debt to Total Assets Ratio* (DTA), 2. *Debt to Equity Ratio* (DER), 3. *Long Term Debt to Equity*, 4. *Long Term Debt to Total Assets*.

### **Likuiditas**

Murhadi (2013), rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Jadi kesimpulannya likuiditas memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar likuiditas maka perusahaan semakin mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya sehingga perputaran kas di dalam perusahaan sangat baik dan dapat lebih besar dibandingkan dengan liabilitas yang dimiliki oleh perusahaan. Pada likuiditas terdapat beberapa proksi yang dapat di gunakan unruk mengukur likuiditas. Pada likuiditas terdapat beberapa proksi yang dapat digunakan untuk mengukur likuiditas : 1. *Current Ratio* (CR), 2. *Quick Ratio* (QR), 3. *Cash Ratio*.

### **Ukuran Perusahaan**

Lestari (2016) Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aset, log size, harga pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan juga dapat diukur dengan jumlah penjualan, rata-rata penjualan, nilai pasar atas saham perusahaan tersebut dan lain-lain. Ukuran perusahaan yang besar dan terus tumbuh bisa menggambarkan tingkat profit mendatang, kemudahan pembiayaan ini bisa mempengaruhi nilai perusahaan dan menjadi informasi yang baik bagi investor.

ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan, yang di lihat dari cerminan total aset yang dimiliki suatu perusahaan, ukuran perusahaan yang besar bisa menggambarkan tingkat profit, semakin tinggi profit atau semakin besar ukuran perusahaan bisa menarik minat

investor untuk menanamkan saham di perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan.**

Wiagustini (2010:76) menyatakan bahwa profitabilitas menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Profitabilitas merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, Profitabilitas dapat dihitung dengan (ROA). *Return On Assets* mencerminkan tingkat hasil pengembalian investasi bagi pemegang saham. Semakin tinggi profitabilitas maka nilai perusahaan juga semakin tinggi, artinya laba yang dihasilkan perusahaan meningkat karena perusahaan semakin mampu dalam menggunakan asetnya untuk mendapatkan keuntungan. Profitabilitas yang tinggi yang dimiliki oleh perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya disuatu perusahaan. Dengan tingginya minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan akan meningkatkan harga saham, harga saham yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian Aditya (2019) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian yang sama juga dikemukakan oleh Rondonuwu (2017), Oetomo (2016), Sasongko (2017), dan Soewigyo (2020)

H<sub>2</sub> : profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Sebuah perusahaan dikatakan *insolvable* apabila total liabilitas perusahaan lebih besar dari pada total aset yang dimiliki perusahaan, semakin tingginya solvabilitas menunjukkan semakin besarnya dana yang disediakan oleh kreditur Hanafi (2011:36), semakin tinggi solvabilitas semakin tinggi juga nilai perusahaan. Hal ini akan membuat para investor lebih berhati-hati untuk

berinvestasi di perusahaan yang memiliki solvabilitas yang tinggi karena semakin tinggi solvabilitas maka semakin tinggi pula risiko investasinya. Ketika liabilitas sedikit maka solvabilitas akan bernilai positif, tetapi ketika perusahaan memiliki jumlah liabilitas yang banyak maka solvabilitas bisa negatif. Berdasarkan pengertian tersebut, mengacu pada *signaling theory*, liabilitas yang tinggi merupakan sinyal yang tidak bagus bagi investor. Djazuki (2014) menyatakan bahwa DER yang tinggi mencerminkan resiko yang tinggi karena dana yang digunakan perusahaan sebagian besar berasal dari liabilitas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Menurut Umar (2019) yang menyatakan solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Menurut penelitian Rahyuda (2019) solvabilitas berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan  
H<sub>3</sub> : solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Likuiditas merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk membayar tagihannya secara tepat waktu ketika tanggal pembayaran sudah tiba waktunya. Likuiditas juga dapat dikatakan sebagai salah satu faktor yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban – kewajiban yang harus diselesaikan, hal tersebut akan memberikan dampak besar pada nilai perusahaan di hadapan para investor dalam mengambil keputusan karena tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar seluruh kewajiban yang dimiliki baik jangka pendek maupun panjang. Oleh karena itu likuiditas yang tinggi merupakan sinyal yang baik bagi investor dan harga saham akan meningkat. Investor akan menilai bahwa perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi mampu mengelola perputaran kas, perputaran kas yang baik

mengindikasikan bahwa nilai perusahaan baik.

Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Oetomo (2016) likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi menurut Sasongko (2017) likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H<sub>4</sub> : likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor. Semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Bahkan perusahaan besar yang memiliki total

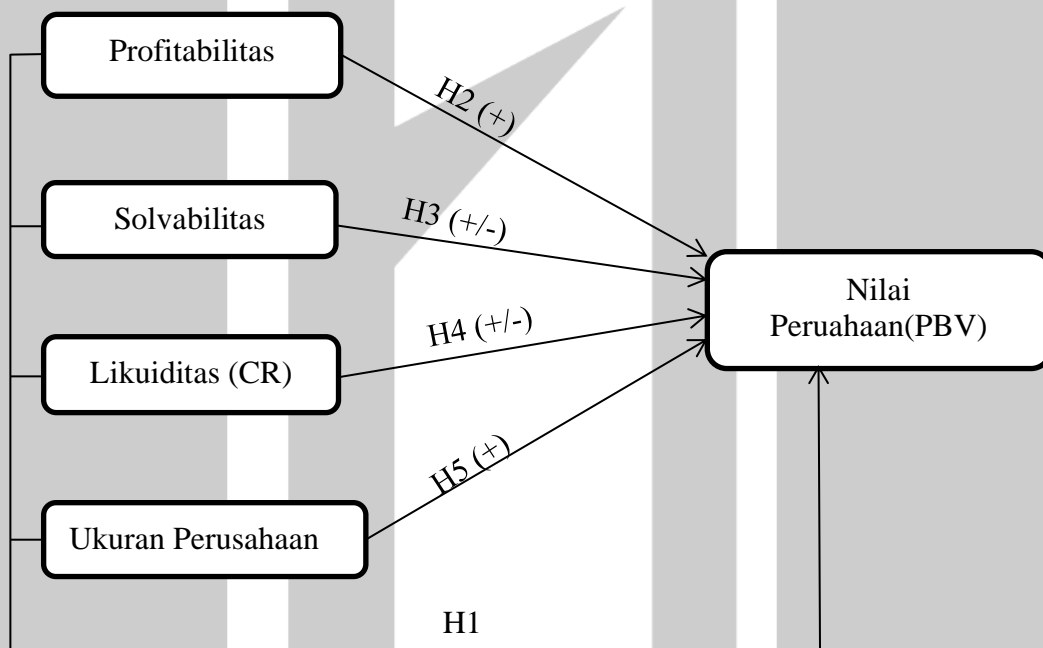
aset dengan nilai aset yang cukup besar dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Dalam hal ukuran perusahaan dilihat dari *total assets* yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Menurut Wiksuana (2016) ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H<sub>5</sub> : ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan latar belakang masalah, landasan teori yang dijelaskan, maka dapat dibentuk kerangka pemikiran teoritis adalah sebagai berikut :



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

## **METODE PENELITIAN**

### **Rancangan Penelitian**

Rancangan pada penelitian ini menggunakan beberapa aspek, berdasarkan sumber datanya penelitian ini

menggunakan data sekunder. Data yang digunakan pada penelitian ini di ambil dari data perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang dipublikasikan dibursa efek Indonesia

tahun 2015-2019 pada website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Berdasarkan tujuan penelitiannya, penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis. Pada penelitian ini terdapat hipotesis yang harus diuji kebenarannya dari beberapa hipotesis yang telah ada. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kasual, dikarenakan pada penelitian ini membahas pengaruh dari dua variabel atau lebih, pada penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini termasuk dalam pendekatan kuantitatif (data dalam bentuk angka) yaitu Berdasarkan tingkat pendekatan dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan yang di publikasikan pada Bursa Efek Indonesia, dari kedudukan variabelnya maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

### Batasan Penelitian

Membatasi Sampel yang diteliti, pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI, Membatasi variabel yang digunakan untuk mengukur faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, hanya menggunakan profitabilitas, solvabilitas, liabilitas dan ukuran perusahaan, dan Membatasi periode penelitian, pada penelitian ini hanya meneliti pada periode 2015-2019

### Identifikasi Variabel

variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya; Variabel tergantung atau dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan dan Variabel bebas atau independen (X) adalah Profitabilitas (X1), Solvabilitas (X2), Liabilitas (X3) dan Ukuran Perusahaan (X4).

## Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

### 1. Nilai perusahaan

nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan Price Book Value (PBV)

$$PBV = \frac{\text{Harga lembar per saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}} \times 100\%$$

### 2. Profitabilitas

Profitabilitas yang tinggi akan lebih banyak menarik investor untuk melakukan investasi sehingga menyebabkan permintaan akan saham perusahaan meningkat. Dalam penelitian indikator yang digunakan adalah dengan menggunakan ROA

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### 3. Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiaya dengan liabilitass, liabilitas yang dimaksud adalah semua liabilitas yang dimiliki oleh perusahaan baik yang berjangka pendek maupun yang berjangka panjang. Artinya berapa besar beban liabilitas yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Pada penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur rasio solvabilitas adalah menggunakan DER

$$DER = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Ekuitas}}$$



#### 4. Likuiditas

Likuiditas merupakan satu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek (yang segera di bayar) oleh suatu perusahaan pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Likuiditas diukur dengan menggunakan CR

$$CR = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{liabilitas lancar}}$$

#### 5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya aset yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dikatakan sebagai kemampuan perusahaan dalam menyediakan jumlah dan berbagai kapasitas produksi atau jasa. Ukuran suatu perusahaan merupakan faktor utama dalam menentukan profitabilitas dari suatu perusahaan

$$\text{Log Size} = \text{Ln}(\text{total aset})$$

#### Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan adalah perusahaan sektor otomotif dan komponen pada periode 2015-2019 yang termasuk dalam kriteria, sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling agar mendapatkan hasil yang representative. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah, Perusahaan Manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan periode 2015-2019 secara lengkap, dan Perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang tidak memiliki ekuitas negatif selama periode 2015-2019

#### Metode Pengumpulan Data

Data yang di gunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif sekunder dalam bentuk time series, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI ) dari tahun 2015 sampai 2019. Sumber data diperoleh peneliti dari website Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data untuk variable Y yaitu nilai perusahaan adalah untuk tahun 2015-2019 sedangkan data untuk variable X yaitu profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan adalah setahun sebelumnya yaitu pada tahun 2014-2018.

#### Hasil Penelitian dan Pembahasan

##### Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran data sampel penelitian. Statistik deskriptif menggambarkan jumlah sampel, nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi. Hasil statistik data variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan telah dilakukan pengelolaan data dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1  
Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
PBV (kali)	60	0,12	8,28	1,52	1,58
ROA (%)	60	-13,40	24,09	4,12	7,08
DER (kali)	60	0,09	8,26	1,09	1,21
CR (%)	60	71,35	768,07	186,28	133,19
SIZE (Rp)	60	14,38	31,34	26,03	4,15

Sumber : data diolah

### Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda

digunakan untuk menguji pengaruh pada variabel X terhadap variabel Y. Hasil pengolahan data regresi linier berganda menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 2  
Hasil Analisis Linier Berganda

Variabel	Unstandardized coefisien B	Standardized Coefficients Beta	T hitung	T tabel	signifikansi
(Constant)	0,056				0,975
ROA (%)	0,145	0,041	3,523	1,672	*0,001
DER (kali)	0,106	0,175	0,605	2,003	0,548
CR (%)	0,000	0,002	-0,110	2,003	0,913
SIZE (Rp)	0,030	0,062	0,079	1,672	0,628
F hitung				6,181	0,000
F tabel				2,77	
R <sup>2</sup>					0,310

Sumber: Data Sekunder diolah 2021 (tanda bintang artinya variabel yang berpengaruh/signifikan pada taraf nyata sebesar 5%)

Dari hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 4.3 maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$PBV = 0,056 + 0,145 ROA + 0,106 DER + 0,000 CR + 0,030 LN + e$$

Dari persamaan regresi tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar 0,056 menyatakan bahwa jika variabel bebas

yaitu ROA, Solvabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan, besarnya 0, maka PBV sebesar 0,056 kali.

b. Koefisien regresi (b1) sebesar 0,145 artinya jika ROA meningkat satu persen maka PBV (Y) dapat meningkat sebesar 0,145 kali dengan anggapan variabel DER, CR, dan LN dianggap konstan

c. Koefisien regresi (b2) sebesar 0,106 memberikan arti jika DER meningkat sebesar satu persen maka PBV(Y)

meningkat sebesar 0,106 kali dengan anggapan variabel ROA, CR, dan LN dianggap konstan.

**d.** Koefisien regresi (b3) sebesar 0,000 memberikan arti jika CR meningkat sebesar satu persen maka PBV(Y) akan meningkat sebesar 0,000 kali dengan anggapan variabel ROA, DER, dan LN dianggap konstan

**e.** Koefisien regresi (b4) sebesar 0,030 memberikan arti jika LN meningkat sebesar satu persen maka PBV(Y) dapat meningkat 0,030 kali dengan anggapan variabel ROA, DER, dan CR dianggap konstan

### Uji Secara Simultan (Uji F)

Pengujian Hipotesis Distribusi F pada model regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) secara bersama-sama (secara simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen).

### Analisis perbandingan antara $F_{hitung}$ dan $F_{tabel}$

pada tabel 4.3 mengenai uji hipotesis, dapat disimpulkan hasil uji f, diketahui nilai f hitung sebesar  $6,181 > F_{tabel}$  2,77 dan nilai sig.  $0,000 < 0,05$  maka dapat diartikan profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara sumultan dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

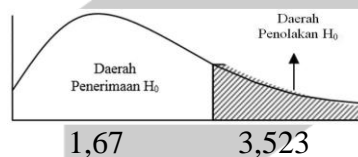
### Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pada tabel 4.3 menunjukkan  $R^2$  sebesar 0,310 yang artinya kontribusi *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan (LN) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 31% dan sisanya sebesar 69% dipengaruhi oleh variabel lain.

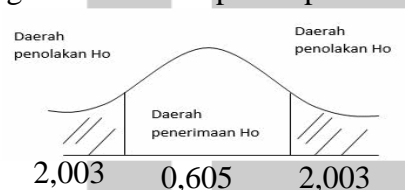
### Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t di gunakan untuk menguji apakah secara parsial profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan yang terdapat dalam persamaan secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan.

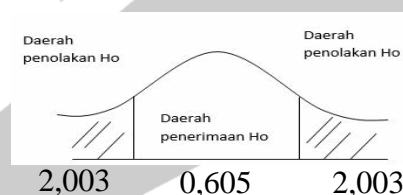
1) Pada variabel Profitabilitas atau ROA diketahui nilai t hitung sebesar 3,523  $> t_{tabel}$  1,672 dan nilai sig.  $0,001 < 0,05$  maka hipotesis yang menyatakan “Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan” yang berarti  $H_1$  dapat diterima dan  $H_0$  ditolak, ini berarti secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan



2) Pada variabel Solvabilitas atau DER diketahui nilai t hitung sebesar  $0,605 < t_{tabel}$  2,003 dan nilai sig.  $0,548 > 0,05$  maka hipotesis yang menyatakan “Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan” yang berarti  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, ini berarti secara parsial solvabilitas (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

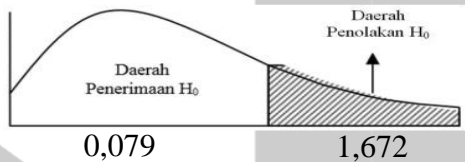


3) Likuiditas atau CR diketahui nilai t hitung sebesar  $-0,110 < t_{tabel}$  2,003 dan nilai sig.  $0,913 > 0,05$  maka hipotesis yang menyatakan “Liabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan” yang berarti  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, ini berarti secara parsial likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan



4) Pada variabel Ukuran Perusahaan atau LN diketahui nilai t hitung sebesar

$0,079 < t$  tabel  $1,672$  dan nilai sig.  $0,628 > 0,05$  maka hipotesis yang menyatakan “Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan” yang berarti  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, ini berarti ukuran perusahaan (LN) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.



## Pembahasan

### **pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan dan kemampuan perusahaan untuk menggunakan asetnya secara produktif, dengan demikian perusahaan dapat mengetahui perbandingan antara laba yang akan diperoleh dalam periode tertentu dengan jumlah aset atau jumlah modal perusahaan tersebut. Berdasarkan hasil uji  $t$  diketahui profitabilitas yang diprosikan dengan *return on asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Arah positif tersebut memiliki arti bahwa semakin besar profitabilitas maka nilai perusahaan juga semakin besar, artinya laba yang diperoleh perusahaan meningkat karena perusahaan semakin mampu dalam menggunakan asetnya untuk bisa mendapatkan keuntungan. Jika perusahaan mampu dalam meningkatkan laba, berarti perusahaan mampu berkinerja dengan baik dan deviden yang diberikan juga semakin besar sehingga dapat menciptakan tanggapan yang positif dari investor, sesuai dengan teori signaling hal ini dapat memberikan sinyal yang positif bagi investor, dan meningkatkan kepercayaan investor. Dengan tanggapan positif tersebut maka banyak investor akan

melakukan investasi pada perusahaan, sehingga dapat meningkatkan harga saham. Harga saham yang meningkat akan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba maka semakin besar return yang diharapkan oleh para investor sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik, hal ini juga dapat meningkatkan kepercayaan para investor terhadap perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Rahyuda (2019) dan Oetomo (2016), yang menyatakan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, solvabilitas juga dapat mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. Solvabilitas merupakan proporsi total hutang terhadap total ekuitas, rasio tersebut digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh dana pinjaman. Pada hasil penelitian ini solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya bahwa tinggi rendahnya hutang tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Tinggi rendahnya liabilitas yang diajukan oleh suatu perusahaan dalam mendanai kegiatan operasionalnya tidak dapat menjamin nilai perusahaan akan naik atau turun, bisa jadi dana yang dimiliki perusahaan dipergunakan untuk mendanai kegiatan lain yang dimiliki perusahaan yang tidak untuk meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Analisa (2011) yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Likuiditas menggambarkan tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi

kewajiban jangka pendek. Fungsi lain dari rasio likuiditas ini adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo, baik hutangnya pada pihak luar perusahaan maupun didalam perusahaan. likuiditas ini juga sering disebut dengan rasio modal kerja, yang sering digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Berdasarkan hasil uji t diketahui Likuiditas yang diproksikan dengan CR (*current ratio*) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, artinya liquid atau tidaknya perusahaan tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Seorang investor dalam melakukan investasi tidak memperhatikan faktor CR yang dimiliki perusahaan. Karena rasio ini hanya menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menutupi hutang lancar dengan aset lancar perusahaan, posisi likuiditas tidak diperhitungkan investor dalam berinvestasi (Adhi, 2017). Hasil analisis ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Oetomo (2016) dan Fatima (2017), yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan cerminan total aset yang dimiliki perusahaan, Semakin besar ukuran perusahaan, maka aset yang dimiliki perusahaan juga semakin besar. Berdasarkan hasil uji t diketahui Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan LN tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, artinya ukuran perusahaan yang besar atau kecil tidak akan mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Seorang investor dalam menilai sebuah perusahaan tidak melihat dari segi ukuran perusahaan yang dicerminkan melalui total aset yang dimiliki perusahaan tersebut, namun investor akan lebih meninjau dari berbagai aspek seperti memperhatikan kinerja

perusahaan yang terlihat pada laporan keuangan perusahaan, nama baik perusahaan serta kebijakan deviden sebelum memutuskan untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Mustanda (2017) dan Chasanah (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan didapatkan sebanyak 12 perusahaan sektor otomotif dan komponen selama tahun 2015-2019. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan sebagai variabel terikat sedangkan profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel bebas. Dari hasil analisis regresi linier berganda, dapat disimpulkan bahwa Secara bersama-sama profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas yang diproksikan dengan ROA secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI, arah positif tersebut memiliki arti semakin besar besar profitabilitas maka semakin besar nilai perusahaan, solvabilitas yang diproksikan dengan DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI, artinya tinggi rendahnya hutang tidak mempengaruhi nilai perusahaan, likuiditas yang diproksikan dengan CR secara parsial tidak berpengaruh

terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI, disebabkan likuiditas tidak menjadi fokus utama investor dalam melihat nilai suatu perusahaan, dan ukuran perusahaan yang diprosikan dengan *LN* secara persial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI, artinya besar kecilnya ukuran perusahaan tidak berdampak pada nilai perusahaan.

Penelitian ini masih terdapat keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian, diantaranya Tidak semua perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen melaporkan keuangannya berturut-turut pada tahun 2015-2019, sehingga dapat mengurangi sampel penelitian, dan pada penelitian ini kontribusi variabel independen yang digunakan dalam mempengaruhi variabel dependen hanya sebesar 31%, sedangkan sisanya 69% dipengaruhi oleh variabel lain. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran bagi semua pihak yang telah menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi. Diantaranya, bagi investor jika investor ingin berinvestasi pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen lebih memperhatikan profitabilitas suatu perusahaan, karena perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi memiliki keuntungan yang besar dan mampu memberikan deviden yang besar juga, profitabilitas juga dapat mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan.

Bagi mahasiswa dan pembaca lain, Mahasiswa dan peneliti lain yang mau membahas pengaruh terhadap nilai perusahaan, sebaiknya lebih banyak mempelajari tentang profitabilitas, karena profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan, Sebaiknya dapat menambahkan variabel lain yang mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan yang belum digunakan dalam penelitian ini, Peneliti selanjutnya

diharapkan dapat menambah periode terbaru dalam pengamatan yang digunakan dalam penelitian agar mendapat hasil yang lebih update dan akurat, dan bagi perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen sebaiknya lebih fokus dalam meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan laba perusahaan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Awulle I. D, Murni S, dan Rondonuwu C. N. “pengaruh profitabilitas Likuiditas solvabilitas dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2016. Jurnal EMBA Vol.6 No.4 September 2018, Hal. 1908 – 1917, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/20912> diakses pada 23 oktober 2020
- Daniel Kartika Adhi, Amalia Nur Chasanah (2017). “pengaruh profitabilitas, struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan real estate yang listed di BEI tahun 2012-2015”. <https://ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fe/article/view/170>
- Gusti Bagas Wiksuana, Gusti Bagus Angga Pratama (2016). “pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi”. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/17498>
- Ketut Mustanda, Nyoman Agus Suwardika (2017). “pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan

- properti”.  
<https://media.neliti.com/media/publications/254488-pengaruh-leverage-ukuran-perusahaan-pert-6bfef71a.pdf>
- Leonardo P Dasuha, B (2017). “Pengaruh Current Ratio, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Ada di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.  
<http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/911>. Diakses pada 25 oktober 2020.
- Lubis Ignatius Leonardus, Bonar M Sinag, dan Hendro Sasongko. 2017. “pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan”. Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen, Vol. 3 No. 3.  
<http://journal.ipb.ac.id/index.php/jabm/article/view/17740>. Diakses pada 26 oktober 2020
- Lutfi, Haryati S, Sari L. P. “Modul Analisa Laporan Keuangan”. Program Studi Sarjana Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya
- Luthfiana A. “pengaruh solvabilitas, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2014-2017)”.  
<https://eprints.uny.ac.id/60976/1/Skripsi%20.pdf>. Diakses pada 26 oktober 2020
- Oetomo Heing Widi (2016). “analisis likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan Perputaran persediaan terhadap nilai perusahaan”  
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/437/445>. Diakses 12 oktober 2020.
- Putu Vivi Lestari, Putu Mikhy Novari (2016). “pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor property dan real estate”.  
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/22690>
- Rahyuda. 2019. “pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan inflasi terhadap nilai perusahaan”. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 8, No. 3,  
[https://doi.org/10.24843/EJMU\\_NUD.2019.v08.i03.p15](https://doi.org/10.24843/EJMU_NUD.2019.v08.i03.p15) diakses 17 oktober 2020
- Rika Malia, Catur Fatchu Ukhriyawati (2018). “ pengaruh profitabilitas, keputusan investasi dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di BEI”.  
<https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/beningjournal/article/view/1248/980>
- Safitri Kiki (2020) sepanjang 2019, jumlah investor pasar modal tembus 2,48 juta.  
<https://money.kompas.com/read/2020/06/30/151729226/sepanjang-2019-jumlah-investor-pasar-modal-indonesia-tembus-248-juta> [diakses 28 oktober]
- Setyawan N. P. (2016). “pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan

manufaktur di Indonesia periode tahun 2011-2015”  
<http://ejournal.unmuha.ac.id/index.php/JAM/article/view/781>  
diakses pada 21 oktober 2020.

Soewignyo T. I. (2020). “analysis of the effect of profitability, solvability and Dividend policy on banking firm value”  
<https://jurnal.unai.edu/index.php/isc/article/view/1648>.  
Diakses pada 22 oktober 2020

Victoria N. Untu, Sri Murni, Selin Lumoly (2018). “pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan”.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/20072>

Yuliana, Intan Rizkia chudri dan zulkifli Umar (2019). “pengaruh solvabilitas dan ukuran terhadap nilai perusahaan restaurant, hotel & tourism yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2017.  
<http://journals.synthesispublication.org/index.php/IIman/article/download/81/76>. Diakses 15 oktober 2020

Zulfikri umar, Yuliana, dan Intan Rizkia (2019). “pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan pada perusahaan *restaurant, hotel & tourism* yang terdaftar dibursa efek indonesia tahun 2015-2017”.  
<https://journals.synthesispublication.org/index.php/IIman/article/view/81/76>